

Perbandingan Kepekaan Diagnosis Thrombosis Vena dalam Pada Tungkai antara Venografi 99mTc RBC dengan Venografi Konvensional = Comparison of the Sensitivity of Diagnosis of Deep Vein Thrombosis in the Legs between 99mTc RBC Venography and Conventional Venography

Edwin M. Hilman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920567746&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan; membandingkan pemeriksaan trombosis vena dalam atau deep vein thrombosis (DVT) pada tungkai antara venografi 99m Tc Red Blood Cell (RBC) dengan venografi konvensional. Bahan dan Metoda: Empat belas orang diperiksa dengan venografi 99m Tc RBC dan venografi konvensional pada tungkai dengan kecurigaan DVT. Hasil : hasil pemeriksaan venografi 99m Tc RBC didapatkan 7 tungkai (38,6%) positif DVT dan yang negatif sebanyak 12 tungkai (61,4%), sedangkan hasil pemeriksaan venografi konvensional didapat 15 tungkai (78,9%) positif dan 4 tungkai (21,1 %) negatif. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa venografi 99m Tc RBC mampu meningkatkan kepekaan venografi konvensional sebesar 53,3%. Kesimpulan : Venografi 99m Tc-RBC mempunyai kepekaan lebih tinggi dibandingkan venografi konvensional mendiagnosa DVT tungkai.

.....Purpose: To compare diagnosis deep vein thrombosis (DVT) of lower extremities between conventional venography with 99mTc RBC venography. Materials and methods : Fourteen patients with suspected DVT of their lower extremities underwent 99mTc-RBC venography followed by conventional venography. Results : There are 7 legs (38,6%) positive DVT and 12 legs (61,4%) negative by 99mTc RBC venography and there are 15 legs (78,9%) positive DVT and 4 legs (21,1%) negative by conventional venography. From experimental analytic found 99mTc-RBC venography could be increased 53,3% sensitivity of conventional venography. Conclusion: Comparing conventional venography, 99mTc-RBC venography has more sensitivity to make diagnosis DVT of lower extremity.